



WEBINAR

DI BAWAH TERANG 'CAHAYA ASIA'

Film Dokumenter di Masa Pendudukan
Jepang di Indonesia (1942-1945)

Rabu, 31 Maret 2021
15:00–16:30 WIB
Zoom Meeting



Pembicara

Dr. Budi Irawanto
(Universitas Gadjah Mada)



Pembahas

Dr. Abdul Wahid
(Universitas Gadjah Mada)

Moderator
Julianto Ibrahim, M.Hum
(Universitas Gadjah Mada)

Link Pendaftaran
bit.ly/DokumenterJepang

Live Stream via
Youtube Departemen
Sejarah UGM

Kendatipun film telah diproduksi di Indonesia sejak zaman Hindia Belanda, masa pendudukan Jepang (1942-1945) merupakan periode formatif yang penting bagi para pembuat film Indonesia awal terutama sejak ditutupnya studio film yang dimiliki oleh Belanda dan kalangan Tionghoa. Berbarengan dengan sandiwara, wayang, *kamishibai*, tarian, nyanyian serta siaran radio, film dimobilisasi oleh pemerintahan militer Jepang di Indonesia untuk mendukung perang yang dikobarkannya di wilayah Asia Pasifik. Film yang diproduksi pada masa pendudukan Jepang itu sebagian besar berbentuk dokumenter (terutama *newsreels*) ketimbang fiksi mengingat kemampuannya untuk mengedukasi dan mempersuasi lewat image yang dibuat akrab dengan kondisi dan lingkungan mereka serta dinarasikan dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, presentasi saya akan berfokus pada peran krusial film dokumenter dalam menyemai sentimen nasionalis lewat representasi sinematik yang kental dengan aroma propaganda. Lebih dari sekadar bermuatan instruksional, film dokumenter pada masa pendudukan Jepang itu mengimajinasikan Indonesia yang merdeka dan masa depan yang gemilang di bawah 'Lingkungan Kemakmuran Bersama Asia Timur Raya.' Lewat upaya pengonstruksian identitas Indonesia sebagai bangsa Asia, film dokumenter itu memposisikan Indonesia yang berhadapan secara diametral dengan Barat (terutama Amerika dan Inggris) sebagai musuh bersama yang mengancam bangsa Asia.